ABSTRAK

M. Zainul Abidin, Pengaruh pembiayaan yang dibberikan, inflasi, dan bagi hasil terhadap laba perbankan syariah di Indonesia periode bulan Januari 2009 – Desember 2011, dibawah bimbingan Crisanty Sutristyaningtyas, T., S.E., ME dan Tripitono Adi Wibowo, S.E., ME.

Laba Bank Umum Syariah (BUS) dalam perkembangannya pada periode penelitian Januari 2009 sampai dengan Desember 2011 mengalami naik turun atau fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan bank tersebut, karena laba merupakan salah satu indikator dari kinerja BUS. Hal ini menjadi daya pacu untuk memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan sektor riil juga merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara simultan maupun parsial variabel pembiayaan yang diberikan (PYD), Inflasi Bank Indonesia, Bagi Hasil Qardh Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap laba perbankan syariah di Indonesia pada periode Bulan Januari 2009 – Desember 2011. Untuk mengetahui hasilnya maka digunakan suatu alat analisis yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil atau biasa sering disebut *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan yang diberikan, inflasi, dan bagi hasil berpengaruh terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Secara parsial pembiayaan yang diberikan dan bagi hasil berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap laba pada perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan inflasi juga berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan yang negatif terhadap laba pada perbankan syariah di Indnesia.

Kata kunci : Perbankan syariah, laba, pembiayaan yang diberikan, inflasi, OLS dan bagi hasil.